

ABSTRAK

Qonita Nur Faizah, Pengaruh Komunikasi Keluarga terhadap Kecerdasan Emosi Anak (Penelitian di RW 016 Desa Sukamanah Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung)

Setiap manusia pasti membutuhkan komunikasi sebagai sarana penyampaian pesan, terutama komunikasi dalam keluarga. Realitanya, tidak semua orang memahami cara supaya isi pesan dapat diterima dengan baik. Pada beberapa kasus, terkadang apa yang disampaikan orang tua tidak sesuai dengan isi hatinya, orang tua malu mengungkapkan bahasa kasih sayang kepada anaknya. Begitupun dengan kesadaran mengenai kecerdasan emosi pada anak, rata-rata kesadaran orang tua mengenai kecerdasan emosi pada anak masih terbilang sangat kurang, beberapa orang tua di RW 016 masih tidak begitu mengerti dan paham bagaimana kecerdasan emosi pada anak dapat terbentuk dan berkembang, orang tua cenderung lebih mengetahui mengenai kecerdasan intelektual yang lebih mudah diidentifikasi melalui cara anak memahami mata pelajaran terutama pada pelajaran ilmu hitung dan kuantitas nilai ujian dan raport anak.

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui kondisi komunikasi keluarga. (2) Untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosi anak. (3) Untuk mengetahui pengaruh komunikasi keluarga terhadap kecerdasan emosi anak di RW 016 desa Sukamanah kecamatan Paseh kabupaten Bandung.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran DeVito (1996, dalam Widjaja, 200: 127), bahwa keterbukaan anggota keluarga, empati, sikap mendukung, kesetaraan, dan sikap positif merupakan indikator utama dalam komunikasi keluarga. dan kecerdasan emosi bertolak dari pemikiran Goleman (2002:513-514), bahwa anak yang memiliki kecerdasan emosi diidentifikasi melalui beberapa aspek, antara lain memahami emosi, mengelola emosi, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey. Adapun pengumpulan data dilakukan menggunakan menggunakan angket kuesioner yang disebarkan kepada 58 anak di RW 016 desa Sukamanah kecamatan Paseh kabupaten Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang terjalin dalam keluarga di RW 016 terjalin dengan sangat baik berdasarkan perhitungan rata-rata interval 3.51. Begitupun dengan tingkat kecerdasan emosi anak yang sangat tinggi yaitu dengan rata-rata interval 3.49. Komunikasi keluarga memiliki pengaruh terhadap kecerdasan emosi anak. Pada analisis regresi linear sederhana nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas yaitu 0.05 dengan nilai sigfikansi sebesar 0.00, dan koefisien determinan menghasilkan nilai sebesar 0.207 atau 20.7%. Pada mahasiswa/i jurusan Bimbingan dan Konseling Islam diharapkan penelitian ini mampu menjadi bahan pembelajaran dan diskusi untuk menambah khazanah keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam.

Kata Kunci: **Komunikasi Keluarga**, Perkembangan, **Kecerdasan Emosi**. Anak.